

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini, penulis memilih tempat untuk penelitian sebagai objek penelitian pada Rumah BUMN Bandung Bank BRI dikarenakan tempat tersebut sebagai salah satu tempat pemberdayaan industri mikro dan kecil di Kota Bandung. Rumah BUMN Bandung Bank BRI berlokasi di Jalan Jurang No.50, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat.

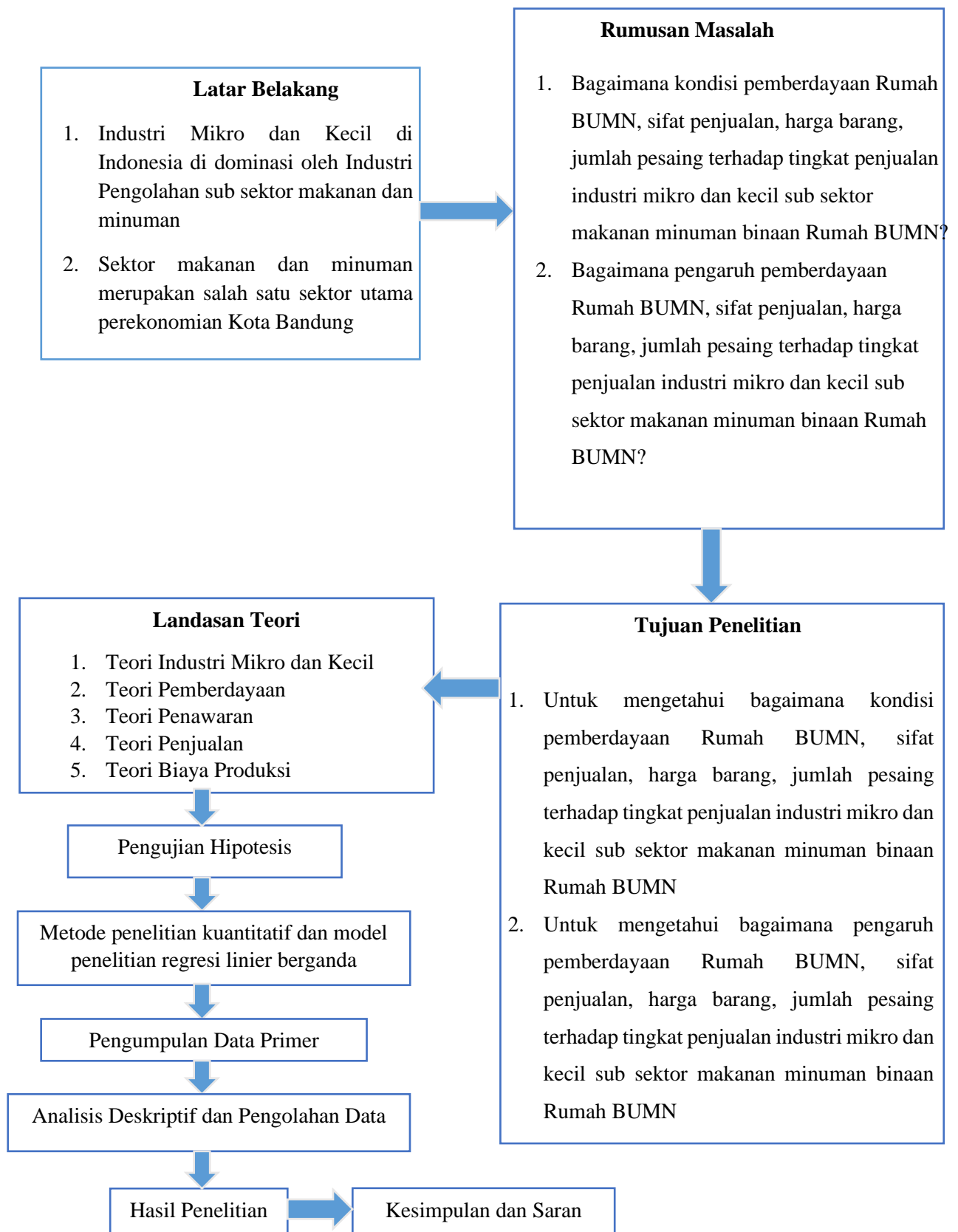
3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu berupa menganalisis data yang telah terkumpul dan dikelola sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik suatu populasi atau sampel. Penelitian ini menggunakan data primer dengan dilakukannya penyebaran kuesioner kepada industri mikro dan kecil di Rumah BUMN Bandung Bank BRI. Data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (pemberdayaan Rumah BUMN, metode penjualan, harga barang, jumlah

pesaing) terhadap variabel terikat (jumlah penjualan). Data yang digunakan menggunakan analisis statistik yaitu persamaan regresi linier berganda.

3.3 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian berguna untuk menggambarkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti. Di bawah ini merupakan bagan atau skema yang menggambarkan langkah-langkah dalam penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data mikro pada tingkat perusahaan yang diambil survei industri mikro dan kecil yang dilakukan penulis yang meliputi sektor makanan dan minuman yang ada di Kota Bandung melalui binaan Rumah BUMN Bandung Bank BRI

3.4 Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data mikro pada tingkat perusahaan yang diambil survei industri mikro dan kecil yang dilakukan penulis yang meliputi sektor makanan dan minuman yang ada di Kota Bandung melalui binaan Rumah BUMN Bandung Bank BRI.

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri subjek yang memiliki kualitas dan kuantitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Rumah BUMN Bandung Bank BRI yang beranggotakan 898 unit industri mikro dan kecil yang tersebar di Kota Bandung.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi, sumber data yang digunakan dalam penelitian, dan populasi terdiri dari berbagai karakteristik. Dapat dihitung sampel responden industri mikro dan

kecil sektor makanan dan minuman dibawah binaan Rumah BUMN untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960:182), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Seluruh Populasi

e= *error*

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 898, e ditetapkan sebesar 10 %.

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{898}{1 + (898 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{898}{9,98}$$

$$n = 89,97$$

Hasil dari pengolahan data sampel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 90 orang responden di Rumah BUMN Bandung Bank BRI.

3.6 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer. Data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh penulis dari responden melalui kuesioner. Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari berbagai literatur seperti penelitian sebelumnya, dan buku- buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegunaan literatur ini adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin dasar-dasar teori yang diharapkan akan menunjang data yang akan dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti akan terjun langsung guna mendapatkan data yang diperlukan karena metode ini memerlukan kontak antara peneliti dan responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kuesioner, teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner terbuka, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah partisipasi industri mikro dan kecil

binaan Rumah BUMN di Kota Bandung dengan harapan mereka dapat memberikan responden atas daftar pertanyaan tersebut.

- b. Dokumentasi dilakukan dengan berfoto dengan industri mikro dan kecil binaan Rumah BUMN di Kota Bandung

3.8 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Uji statistik linier berganda digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Regresi linear berganda yaitu regresi linear yang melibatkan lebih dari dua variabel, yaitu variabel terikat (Y) dan lebih dari dua variabel bebas.

Secara matematika dapat dinyatakan dalam bentuk umum fungsi, dimana variabel terikat yaitu Jumlah penjualan (Y) variabel bebas yaitu, Pemberdayaan Rumah BUMN (X_1), Metode penjualan (X_2), Harga barang (X_3), Jumlah pesaing (X_4). Model persamaan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$QSi = f (PRB, Dum, HB, JP, BP)$$

Selanjutnya persamaan di atas ditransformasikan ke dalam regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$QSi = \beta_0 + \beta_1 PRB_i + \beta_2 Dum_i + \beta_3 HB_i + \beta_4 JP_i + \beta_5 BP_i + e$$

Keterangan:

QS : Jumlah Penjualan

β_0 : Konstanta

PRB : Pemberdayaan Rumah BUMN

Dummy: Metode Penjualan

HB : Harga Barang

JP : Jumlah Pesaing

BP : Biaya Produksi

e : Error

i : Data *Cross section*

Tabel 3.1 Deskripsi Variabel

Jenis Variabel	Operasional Variabel	Satuan
Jumlah Penjualan (Y)	Jumlah produk kuliner yang berhasil dijual oleh produsen setiap bulan	Unit/bulan
Pemberdayaan Rumah BUMN (X ₁)	Pemberdayaan Rumah BUMN merupakan persentase dari tiga komponen yang diberikan kepada industri mikro dan kecil yaitu pelatihan, permodalan, pemasaran	Persen/program pemberdayaan
Metode Penjualan (X ₂)	Metode penjualan yaitu metode penjualan <i>online</i> dan <i>offline</i> yang	Nondimensi

	digunakan oleh setiap industri mikro dan kecil	
Harga Barang (X_3)	Harga barang yang ditawarkan produsen kepada konsumen	Rupiah (Rp)
Jumlah Pesaing (X_4)	Jumlah pelaku industri mikro dan kecil yang serupa dalam radius 0,5-1 KM	Unit/wilayah
Biaya Produksi (X_5)	Biaya produksi yaitu biaya produksi yang dikeluarkan oleh setiap pelaku industri mikro dan kecil	Rupiah (Rp)

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa dalam uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2013). Terdapat beberapa uji yang dapat digunakan untuk uji normalitas, salah satu nya adalah uji Jarque-Bera. Uji Jarque Bera akan mempunyai distribusi dengan derajat bebas dua. Berdasarkan pada pengujian Jarque-Bera maka dapat disusun hipotesis:

Hipotesis: H_0 = Data residual berdistribusi normal.

Jika hasil p-value kurang dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa residual tidak berdistribusi normal. Jika hasil p-value lebih dari $\alpha = 0.05$ maka H_1 diterima, yang artinya bahwa residual berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001).

Hipotesis: H_0 : Tidak terdapat heteroskedastisitas.

H_1 : Terdapat heteroskedastisitas.

Dengan pengujian kriteria sebagai berikut:

Jika P Value $\leq 5\%$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat heteroskedastisitas

Jika P Value $\geq 5\%$ maka H_1 diterima, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas menyatakan bahwa linear sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas lebih dari 0,8 maka terjadi

multikolinieritas dan sebaliknya jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hipotesis: H_0 : Tidak terdapat multikolinieritas.

H_1 : Terdapat multikolinieritas.

Dengan pengujian kriteria sebagai berikut:

Jika koefisien $> 0,8$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat multikolinieritas.

Jika koefisien $< 0,8$ maka H_1 diterima, artinya tidak terdapat multikolinieritas.

3.10 Pengujian Statistik

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyanto (dalam Yuniati, 2010), uji parsial dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstan. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dibuat hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

H_1 = Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- t -statistik $<$ t -tabel: artinya hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- t -statistik $>$ t -tabel: artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikan nilai F.

H_0 = Secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 = Secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- F statistik < F tabel: Artinya hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak yang menyatakan bahwa variabel independen secara bersama sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- F statistik > F tabel: artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) adalah alat yang digunakan untuk mengukur besarnya derajat kemampuan menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat dari model regresi yang digunakan. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel-variabel terikat sangatlah terbatas. Secara singkat, jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka variasi-variabel terikat semakin dapat untuk dijelaskan oleh variabel-variabel bebas. Begitu pula sebaliknya, jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka variasi-variabel terikat semakin tidak dapat untuk dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas.